

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan penguasaan metode penelitian diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti suatu fenomena dan gejala sosial yang terjadi secara nyata dan apa adanya. Dengan metode penelitian ini diharapkan peneliti akan memperoleh hasil yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data.

Penggunaan metode kualitatif ini bukan hal yang baru, akan tetapi dalam mencari jawaban dari sebuah masalah akan lebih baik hasilnya jika menggunakan metode kualitatif. Jika menggunakan kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, keyakinan dan budaya yang dianut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, gejala, keadaan dan situasi kelompok tertentu atau untuk

¹ Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975),h. 2

menetapkan frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dalam masyarakat.²

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif atau yang disebut juga penelitian naturalistik, karena corak data yang terkumpul bercorak kualitatif bukan kuantitatif, tidak menggunakan alat ukur. Disebut penelitian naturalistik karena bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukan.³ Data ini diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang dipandang mengetahui obyek yang diteliti yaitu pimpinan, karyawan dan pelanggan Rumah Makan Begadang dan Rumah Makan Dua Saudara Bandar Lampung berupa keterangan serta hasil pengamatan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴ Penulis memperoleh data dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan baik dari sumber buku bacaan, brosur, arsip Rumah Makan Begadang dan Rumah Makan Dua Saudara berkaitan dengan keberhasilan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²Koentjaraningrat, *Metode–Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), h. 93

³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 19

⁴*Ibid*

1. Observasi

Observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan,⁵ untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum objek penelitian. Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkan dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu:

- a. Observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan, dimana peneliti ikut melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan datang ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi pelanggan serta melibatkan diri pada aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang berkaitan dengan keberhasilan usaha Rumah Makan Begadang Dan Dua Saudara sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai produk yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi di rumahmakan, seperti kegiatan pimpinanrumahmakan, karyawan, dan keberhasilanusaharumahmakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.⁷ Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya maka wawancara (*interview*) dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. *Interview* terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.

⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi research* (Bandung : Alumni, 1980), h. 142

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 205

⁷Mardalis, *Metode penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1989), h. 65

- b. Interview tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interviewer tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interviewer.
- c. Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.⁸

Dalam penelitian ini digunakan interview bebas terpimpin yaitu pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti yaitu faktor keberhasilan usaha Rumah Makan Begadang dan Rumah Makan Dua Saudara. Adapun informasi dimaksudkan adalah tempat usaha, harga, pelayanan, citra rasa masakan, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan batasan permasalahan berupa catatan, buku, surat kabar, notulen dan dokumen.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan sebagai pengumpul data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi.

4. Kuesioner

Kuesioner menurut Bahasa Inggris berarti Question (pertanyaan). Kuesioner adalah kelompok pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada beberapa orang guna memperoleh data dalam suatu penelitian atau laporan. Jadi, maksud dari kuesioner adalah daftar pertanyaan untuk

⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 83-84

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115

dijawab oleh sekelompok orang, dengan tujuan guna mengambil dari sebuah survei atau laporan. Selanjutnya, Suharsimi Arikunto membagi kuesioner menjadi dua bagian yaitu:

- a. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- b. Kuesioner tidak langsung yaitu respon den menjawab tentang orang lain.¹⁰

Sesuai uraian di atas, peneliti menggunakan kuesioner data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Rumah Makan Begadang dan Dua Saudara Pertanyaan yang diajukan mengenai lokasi, citra rasa, harga, pelayanan. Kuesioner ini berupa pertanyaan pilihan setuju(S) dan tidak setuju(TS). Skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang bersifat tegas dan konsisten. Skala ini hanya ada dua interval, yaitu setuju atau tidak setuju.

D. Populasi dan Sampel

- a. Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian.¹⁰Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan Rumah Makan Begadang dan Dua Saudara.Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruh obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu keseluruh pelanggan dengan jumlah 150 pelanggan rumah makan.
- b. Sampel yaitu sekumpulan atau sebagian dari urut populasi yang diperoleh melalui proses sampling tertentu. ¹¹ Pengambilan sampel dilakukan dengan *carapurposive*. Sampling adalah pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.¹²

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). Cet.ke-8.h.102

¹¹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:Mandar Maju,2002). Cet. ke-1.h.72

¹²Nasri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survai*, (Jakarta:Pustaka LP3ES Indonesia,Angkota Ikapi,2006). Cet.ke-1.h.155

Menurut Suharsimi Arikunto¹³ sebagai perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian popilasi. Jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15%. Mengacu pada pendapat Suharsimi arikunto¹⁴ penulis mengambil 10% sampel dari 150 pelanggan. Dikarenakan subjek yang penulis teliti lebih dari seratus, maka sampel yang di ambil 15 pelanggan yang ada di Rumah Makan Begadang dan Dua Saudara di Bandar Lampung.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Pengolahan data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, serta menyakinkan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tentang analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian pengumpulan data bagi peneliti ini diikuti dengan menuliskan, mengedit, dan mengklasifikasikan data menyajikan dan menarik kesimpulan.

2. Pengolahan Data

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus melaksanakan pencatatan dan pemahaman atas jawaban responden, informasi yang telah diperoleh tersebut dicek kembali baik dari sumber yang berbeda. Sering kali peneliti mendapatkan informasi pada saat wawancara maupun setelahnya. Setelah data dicek dan diuji kebenarannya maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan penelitian, pendataan dan penganalisis data.

¹³Uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,1993). Cet. ke-2.h.128

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,1993). Cet. ke-2.h.128

3. Penarikan Kesimpulan

Pada awal pengumpulan data peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang di temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan, data disusun dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema berupa fokus penelitian yaitu faktor-faktor keberhasilan usaha Rumah Makan Begadang dan Dua Saudara dalam perspektif ekonomi syariah.

Secara garis besar pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah catatan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, kemudian memisahkan data yang penting untuk keperluan penelitian dari yang tidak penting.
2. Mendiskripsikan data yang telah diklasifikasikan untuk menelaah lebih lanjut dengan memperhatikan pada tujuan penelitian.
3. Menelaah diskripsi data dan membandingkannya dengan teori yang menjadi acuan peneliti, termasuk merevisi teori.
4. Membuat analisis akhir dan menerangkannya dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian merupakan sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan dan perilaku orang yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.¹⁵ Penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan. Metode deskriptif kualitatif ini digambarkan dalam

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Airlangga University Press, 2001), h. 143

bentuk uraian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan cara menganalisa data kemudian diuraikan antara suatu data dengan data lainnya sehingga di peroleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti dengan disesuaikan pada teori sehingga dapat diketahui keberhasilan usaha rumah makan.

